

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan *software Accurate* pada CV Beta Design Studio, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku di CV Beta Design Studio telah menggunakan *software Accurate* sebagai sistem yang mendukung proses pengelolaan persediaan. Penerapan sistem dimulai dari proses pengadaan bahan baku oleh divisi *Purchasing*, penerimaan dan pemeriksaan barang oleh divisi *Warehouse*, hingga verifikasi serta pencatatan transaksi oleh divisi *Finance*. Melalui sistem yang terintegrasi tersebut, proses pencatatan persediaan dapat dilakukan secara lebih efektif, sedangkan informasi mengenai jumlah persediaan, riwayat transaksi, dan laporan persediaan dapat diperoleh dengan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan pencatatan secara manual.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku melibatkan beberapa divisi yang memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi masing-masing. divisi *Purchasing* berperan dalam melakukan pengadaan bahan baku dan menyiapkan dokumen pembelian, divisi *Warehouse* bertanggung jawab menerima, memeriksa, menyimpan, serta mengawasi pergerakan bahan baku di gudang, sedangkan divisi *Finance* melakukan verifikasi dokumen, pencatatan transaksi ke dalam sistem, serta rekonsiliasi data persediaan. Koordinasi yang baik antar divisi

tersebut mendukung terciptanya informasi persediaan yang akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan.

Penerapan aplikasi *Accurate* memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, antara lain mempercepat proses pencatatan transaksi, mempermudah pemantauan stok bahan baku, menghasilkan informasi persediaan secara lebih akurat, serta mendukung penyusunan laporan persediaan dan laporan keuangan secara lebih efisien. Meskipun demikian, penelitian juga menunjukkan masih terdapat beberapa kendala operasional, seperti proses pembaruan data persediaan yang masih bergantung pada kelengkapan dokumen dari setiap divisi, adanya jeda waktu antara penerimaan bahan baku dengan proses pencatatan ke dalam sistem, koordinasi antar bagian yang memerlukan waktu, serta potensi terjadinya kesalahan dalam penginputan data apabila tidak dilakukan secara teliti. Namun, kendala tersebut masih dapat dikendalikan melalui proses verifikasi dokumen, koordinasi antar divisi, serta pelaksanaan *stock opname* secara berkala sehingga penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku di CV Beta Design Studio tetap berjalan dengan baik.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan *software Accurate* pada CV Beta Design Studio, diperoleh beberapa implikasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku. Adapun implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam aplikasi *accurate* terbukti membantu perusahaan dalam mencatat transaksi persediaan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi *accurate* perlu dipertahankan dan dimanfaatkan secara optimal agar pengelolaan persediaan tetap berjalan secara efektif.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi antara divisi *Purchasing*, divisi *Warehouse*, dan divisi *Finance* memiliki peran penting dalam menghasilkan informasi persediaan yang akurat. Dengan demikian, komunikasi dan koordinasi antar *divisi* perlu terus ditingkatkan agar proses pengelolaan persediaan dapat berjalan lebih efisien dan meminimalkan kesalahan pencatatan.
3. Adanya kendala seperti keterlambatan dokumen, kesalahan penginputan data, gangguan jaringan, serta kemungkinan selisih antara stok fisik dan data pada sistem menunjukkan pentingnya pelaksanaan verifikasi dokumen, ketelitian dalam proses input data, dan stock opname secara berkala. Dengan langkah tersebut, keakuratan data persediaan dapat tetap terjaga dan sistem informasi akuntansi dapat berfungsi secara optimal.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi CV Beta Design Studio maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi CV Beta Design Studio

CV Beta Design Studio diharapkan dapat terus meningkatkan koordinasi antar divisi yang terlibat dalam pengelolaan persediaan bahan baku agar penyampaian dokumen pendukung dapat dilakukan secara lebih cepat. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk menetapkan prosedur atau batas waktu pencatatan transaksi setelah bahan baku diterima sehingga pembaruan data pada *software Accurate* dapat dilakukan lebih tepat waktu dan informasi persediaan selalu mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi dalam aplikasi *Accurate* dengan ruang lingkup yang lebih luas, misalnya tidak hanya pada modul persediaan, tetapi juga pada modul pembelian, penjualan, produksi, atau laporan keuangan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif atau pendekatan lain untuk mengukur efektivitas penerapan *software Accurate* terhadap kinerja operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate Online. (2023). *Software Akuntansi Accurate Online*. <https://accurate.id>
- Amaliyah, N., Farhan, M., & Yulianti, D. (2025). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam Mendukung Pengendalian Stok Barang pada CV. Anugerah Sejahtera Teknik*.
- Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian Risiko, Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.
- Hall, J. A. (2009). *Accounting Information Systems*. Mason, OH: South-Western Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2016). *Accounting Information Systems* (9th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Heizer, J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14: Persediaan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Krismiati. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Harlow: Pearson.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi Keempat). Jakarta: Salemba Empat.
- Prastyca, A., & Izazi, F. (2024). *Analisa Meminimalisir Selisih pada Stok Opname dengan Menggunakan Metode Sistem Accurate dan Actual di Gudang PT. Catering Surabaya*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Sastrasasmita, D., Lie, L., & Niandra, N. (2024). *Akuntansi Persediaan pada Software Accurate bagi Pelajar Gen-Z*.
- Shabita, R., Tripermata, L., & Hendarmin, H. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan terhadap Efektivitas Persediaan*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Umariyah, U., & Ranteallo, A. (2024). *Analisis Perbandingan Pengelolaan Persediaan Secara Manual dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terhadap Akurasi Nilai Persediaan CV. Alfath Teknik Periode 2023–2024*.

